

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PEMBUATAN APLIKASI ADMISI UNTUK SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Informatika



Disusun oleh :

Joko Munandar

09650048

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012

PENGESAHAN LAPORAN KERJA PERAKTEK
PEMBUATAN APLIKASI ADMISI UNTUK SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO

Disusun oleh :

Nama : Joko Munandar

Nim : 09650048

Telah diseminarkan pada tanggal : 4 Januari 2013

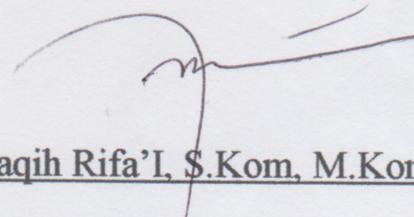
Pembimbing,



Agung Fatwanto, Ph. D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Penguji,



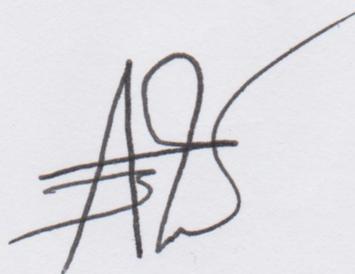
Aulia Faqih Rifa'I, S.Kom, M.Kom.

NIP. 19860306 201101 1 009

Mengetahui,

a.n Dekan

Ketua Program Setudi



Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19710823 199903 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan Kerja Praktek yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan Kerja Praktek ini, penulis tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan dorongan sehingga Kerja Praktek ini dapat terlaksana. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Agus Mulyanto, S.Si.,M.Kom. selaku Kaprodi Teknik Informatika.
2. Bapak Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom., Ph.D. selaku dosen pembimbing Kerja Praktek Kelompok 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dalam pengerjaan Kerja Praktek ini.
3. Seluruh dosen Teknik Informatika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
4. Dra. Hj. Dwi Pudjaningsih, MMR, Apt. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan dan pengalaman kepada kami.

5. Bapak dan Ibu sebagai orang tua kandung penulis, serta kakak, adik dan Mas yang telah memberikan do'a, dukungan lahir batin dan materi, motivasi, kasih sayang dan cinta kepada penulis.
6. Teman-teman Kelompok 1 Kerja Praktek yang selalu memotivasi, membantu, dan memberikan kerja keras untuk hasil maksimal kita.
7. Teman-teman Teknik Informatika angkatan 2009 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada kami.
8. Serta pihak-pihak lain yang belum disebutkan penulis yang telah memberikan bantuan sehingga Kerja Praktek ini dapat terlaksana.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam pengerjaan Kerja Praktek ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki kualitas penulisan ini sehingga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	3
1.5 Manfaat Kerja Peraktek	4
BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK	5
2.1 Gambaran Umum Instansi	5
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Analisis	9
3.1.1 Kondisi Kerja Instansi	9
3.1.2 Kondisi Sumber Daya Manusia	10
3.2 Kegiatan Kerja Praktek	10

3.2.1 Analisis Kebutuhan.....	11
3.2.1.1 Analisis Kebutuhab Input.....	11
3.2.1.2 Analisis Kebutuhan Proses.....	11
3.2.1.3 Analisis Kebutuhan Output.....	12
3.2.1.4 Analisis Kebutuhan Antar Muka.....	13
3.2.2 Perancangan Perangkat Lunak.....	14
3.2.2.1 Metode Perancangan.....	14
3.2.2.2 Spesifikasi Kebutuhan.....	14
3.2.2.2.1 Pelayanan Pendaftaran Pasien.....	15
3.2.2.2.2 Mendaftarkan Pasien.....	16
3.2.2.2.3 Mendaftarkan Pasien Baru.....	18
3.2.2.2.4 Mendaftarkan Pasien Lama.....	19
3.2.2.2.5 Entri Data Demografi Pasien.....	21
3.2.2.2.6 Entri Data Pendaftaran Pasien.....	22
3.2.2.2.7 Mencari Data Pasien.....	25
3.2.2.2.8 Mencari Data Pendaftaran Pasien.....	26
3.2.2.3 Arsitektur Aplikasi.....	30
3.2.2.4 <i>Forntend Application</i>	30
3.2.2.5 Implementasi.....	31
3.2.2.5.1 Halaman login SIMRS.....	32
3.2.2.5.2 Halaman muka SIMRS.....	32

3.2.2.5.3 Halaman Admission	33
3.2.2.5.4 Demografi Pasien	34
3.2.2.5.5 Pendaftaran pasien	37
BAB IV PENUTUP	43
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Alur aktifitas pelayanan pendaftaran pasien	15
Gambar 3.2: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas pendaftaran pasien	15
Gambar 3.3 Alur aktifitas mendaftarkan pasien.....	16
Gambar 3.4 Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftarkan pasien.....	17
Gambar 3.5 Alur aktifitas mendaftarkan pasien baru	18
Gambar 3.6 Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftarkan pasien baru	18
Gambar 3.7 Alur aktifitas mendaftarkan pasien lama.....	19
Gambar 3.8 Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftarkan pasien lama	20
Gambar 3.9 Alur aktifitas entry data demografi pasien	22
Gambar 3.10 Alur aktifitas entry data pendaftaran pasien.....	23
Gambar 3.11 Alur aktifitas mencari data pasien	25
Gambar 3.12 Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mencari data pasien	25
Gambar 3.13 Alur aktifitas mengkonfirmasi pendaftaran pasien	27
Gambar 3.14 Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mengkonfirmasi pendaftaran pasien	27

Gambar 3.15 Alur aktifitas edit data demografi pasien	28
Gambar 3.16 Alur aktifitas mencari data pendaftaran pasien	28
Gambar 3.17 Kasus-kasus penggunaan pada mencari data pendaftaran pasien .	29
Gambar 3.18 Halaman login SIMRS	32
Gambar 3.19 Halaman muka SIMRS.....	33
Gambar 3.20 Halaman Admission	33
Gambar 3.21 List data demografi pasien	34
Gambar 3.22 Entri data demografi.....	35
Gambar 3.23 Detail data demografi	35
Gambar 3.24 Edit data demografi	36
Gambar 3.25 Pencarian data demograf	36
Gambar 3.26 <i>List</i> data pendaftaran	37
Gambar 3.27 Entri data pendaftaran	38
Gambar 3.28 Detail data pendaftaran.....	38
Gambar 3.29 Pencarian data pendaftaran.....	39
Gambar 3.30 Menu konfirmasi pasien	40
Gambar 3.31 Cetak kartu	40

Gambar 3.32 Cetak nota.....	41
Gambar 3.33 Cetak antrian	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemrosesan informasi adalah salah satu aktivitas yang penting didalam sebuah organisasi. Kecepatan Pemrosesan informasi seringkali terlambat dikarenakan hal - hal praktis yang dikerjakan secara manual. Adanya suatu prosedur kerja berdasarkan struktur organisasi dan konsep manajemen yang diberlakukan terkadang tidak efisien dan dapat berakibat tidak terintegrasinya informasi yang berpengaruh langsung pada kualitas outputnya. Proses manual dalam Pemrosesan informasi terkadang cukup banyak menghabiskan waktu dan biaya(Putra, 2012).

Manajemen sistem informasi adalah teknik pengolahan informasi dalam suatu organisasi. Informasi yang cepat, tepat dan akurat akan mendukung roda perekonomian organisasi tersebut untuk menjadi sehat dan berkembang pesat. Seperti menurut Barry E. Cushing (1974:8) yaitu manajemen sistem informasi berguna mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Dalam perkembangan dilapangan seringkali menimbulkan permasalahan termasuk dalam manajemen sistem informasi rumah sakit khususnya Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo. Sebagai rumah

sakit yang baru akan berdiri, diperlukan strategi pengembangan manajemen sistem informasi yang tepat sehingga dapat menunjang proses administrasi rumah sakit dan meningkatkan efisiensi sumber daya baik tenaga dan biaya serta waktu. Dalam perkembangannya disiplin ilmu manajemen informasi memperoleh bentuk – bentuk baru yang sebelumnya tidak nampak menjadi terbuka untuk digali dan dikembangkan menjadi teori-teori yang kemudian diaplikasikan untuk menjadi *software* yang dapat berguna untuk mendukung kinerja manusia.

Dalam pelaksanaannya, di dalam sebuah tim pengembangan sistem informasi rumah sakit telah memiliki seorang analisis sistem yang telah merancang dan mengidentifikasi masalah – masalah yang ada. Untuk mengimplementasikan desain software yang telah dirancang oleh analisis sistem, dibutuhkan programmer yang bertugas untuk merealisasikan rancangan tersebut.

Kerja praktek merupakan sarana latihan dalam pengembangan pendidikan yang diperoleh dibangku kuliah sehingga dengan adanya kerja praktek ini diharapkan mahasiswa memahami bagaimana menerapkan ilmunya di lapangan pekerjaan. Dan melihat dari penjabaran di atas, pada kerja praktek kali ini kami melibatkan dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit sebagai programmer atau pengembang.

1.2 Perumusan Masalah

Pada setiap Organisasi dalam bentuk apapun untuk mewujudkan tujuannya tentu tidak lepas dari berbagai masalah yang harus dihadapi oleh Organisasi tersebut.

1. Kecepatan Pemrosesan informasi dalam administarsi pendaftaran pasien sering kali terlambat dikarenakan hal - hal yang dikerjakan secara manual.
2. Sistem Penyimpanan data yang masih manual sangat menyulitkan dan tidak efisien,khususnya dalam penyimpanan dan pengaksesan data pasien.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam permasalahan yang ada mengenai manajemen sistem informasi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo, kami mengfokuskan pada aplikasi admisi didalam sistem informasi manajemen rumah sakit tersebut.

1.4 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Dengan adanya kerja praktek ini ditujukan agar mahasiswa dapat :

1. Meningkatkan kinerja rumah sakit dalam proses pendaftaran pasien.

2. Mempermudah kariawan rumah sakit untuk mengakses data pasien.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak baik dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo maupun bagi mahasiswa sendiri.

1.5.1 Manfaat bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo

1. Peningkatan kinerja rumah sakit dalam proses pendaftaran pasien dapat meningkatkan pelayanan pendaftaran pasien menjadi lebih baik.
2. Pengaksesan data pasien yang lebih mudah dapat meningkatkan kinerja kariyawan dalam melayani pendaftaran pasien.

1.5.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat melatih dirinya untuk dapat berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja.
3. Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Instansi

CV. Medcominfo Mitra Solusi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, konsultan bidang kesehatan, dan penyaluran tenaga ahli di bidang kesehatan.

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 24 September 2006 ini dirancang atas dasar filosofi bahwa pada dasarnya orang diciptakan hanya untuk mengabdikan kepada Tuhan, orang diciptakan untuk beribadah kepada Tuhan, dan orang yang baik adalah orang yang berguna bagi orang lain. Didasarkan pula pada pemikiran bahwa kedepan teknologi informasi merupakan pilihan utama dan menjadi prioritas penyelesaian masalah. Manusia bersumber daya merupakan aset yang menentukan perlu diperhatikan lebih serius, jasa konsultan, dan perlu penyaluran tenaga kerja kesehatan. Bergai landasan pikir di ataslah yang menjadi tolak ukur didirikannya perusahaan ini.

Prioritas utama perusahaan kami adalah fokus pada pelayanan bidang kesehatan dan semua hal yang terkait utama dalam bidang farmasi. Harapan kami produk yang kami hasilkan akan menjadikan solusi

berkualitas bagi masalah anda dalam bidang kesehatan dan bermanfaat bagi umat manusia.

Visi dari CV. Medcominfo Mitra

Terwujutnya perusahaan terkemuka berbasis pengetahuan dan teknologi dengan layanan terbaik dalam memberikan solusi terpercaya dan bernilai tambah bagi pelanggan dan stakeholder.

Misi dari CV. Medcominfo Mitra

- Menghasilkan produk dan jasa berbasis pengetahuan dan teknologi yang mampu bersaing di pasar dan bermanfaat bagi masyarakat
- Menghasilkan produk dan jasa dalam bidang farmasi dan kesehatan dengan orientasi bisnis dan kultur profesional
- Meningkatkan benefit dan value bagi pelanggan dan stekholder
- Menutamakan layanan terbaik dan solusi terpercaya bagi kepuasan pelanggan dan stakeholder

Tata Nilai dan Budaya Kerja Perusahaan

- Kami menomor satukan etika bisnis.
- Kami selalu menghasilkan produk berkualitas.

- Kami menghargai dan menjunjung tinggi Integritas dan profesionalitas kerja
- Kami berkomitmen kepada layanan terbaik dan kepuasan pelanggan

Tujuan

- Menghasilkan produk dan jasa berbasis pengetahuan dan teknologi informasi yang mampu bersaing di pasar dan bermanfaat bagi masyarakat
- Menghasilkan produk dan jasa dalam bidang farmasi dan kesehatan dengan orientasi bisnis dan kultur profesional
- Meningkatkan benefit dan value bagi pelanggan dan stakeholder
- mengutamakan layanan terbaik dan solusi terpercaya bagi kepuasan pelanggan dan stakeholder

Strategi Perusahaan

- Memelihara keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas
- Melaksanakan operational excellence
- Mengembangkan intellectual capital
- Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diterima oleh pasar tenaga kerja
- Mengembangkan dan menghasilkan industri teknologi informasi yang memberikan nilai tambah, menfukung layanan optimal, dan

meningkatkan profitabilitas perusahaan pelanggan

- Menjalinkan kerjasama, konsultasi manajerial, dan aliansi strategi yang saling menguntungkan
- Membudayakan inovasi dan belajar tiada henti (*long life learning*) yang dapat meningkatkan produktivitas secara nyata (*significant*).

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

CV. Medcominfo Mitra adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan aplikasi khusus kesehatan. Pada kegiatan kerja praktek kali ini, kami terlibat dalam proses pengembangan SIMRS PKU MUHAMMADIAH WONOSOBO yang merupakan proyek dari perusahaan ini.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

3.1.1 Kondisi Kerja Instansi

Instansi ini memiliki sebuah kantor sebagai tempat koordinasi dalam pengerjaan proyek SIMRS PKU Muhammadiyah Wonosobo. Untuk memudahkan tim pengembang dalam melakukan pekerjaannya dan koordinasi pekerjaan, perusahaan memfasilitasi tim pengembang dengan membuat sebuah akun **Github** untuk meletakkan file-file yang berhubungan dengan proyek SIMRS. Anggota tim pengembang dapat melihat dengan mudah file - file yang telah diubah atau file baru yang ditambahkan dalam direktori proyek.

3.1.2 Kondisi Sumber Daya Manusia

Proyek SIMRS PKU Muhammadiyah Wonosobo yang dikembangkan oleh **CV. Medcominfo** ini ditangani oleh tim pengembang yang dibentuk oleh perusahaan khusus untuk mengembangkan sistem ini. Tim ini terdiri dari satu Sistem Analis dan 3 Programmer. Berikut anggota tim pengembang SIMRS PKU Muhammadiyah Wonosobo.

Direktur : Dra. Sri Pudjaningsih,

Sistem Analis : Firmansyah Adiputra, S.Kom

Programmer : 1. Arvin Nizar, S.Kom
2. Uji Setyawan, S.Kom
3. Joko Munandar

3.2 Kegiatan Kerja Praktek

Dalam pengembangan SIMRS, ada beberapa aplikasi yang dibuat diantaranya aplikasi admisi, aplikasi inventori, aplikasi farmasi, dan lain - lain. Dalam kerja praktek ini, kami dipercaya untuk mengerjakan aplikasi admisi, yaitu aplikasi untuk manajemen pendaftaran pasien. Proses bisnis dan analisis aplikasi admisi telah dibuat oleh sistem analis, sehingga kami tinggal mengimplementasikannya. Berdasarkan user requirement, sistem requirement dan analisa sistem yang telah disusun oleh analis, aplikasi admisi mempunyai dua modul. Modul – modul yang ada dalam aplikasi admisi yaitu :

- Modul Demografi : Modul yang berfungsi untuk menyimpan data demografi pasien
- Modul Pendaftaran : Modul ini berfungsi untuk mengelola data pendaftaran pasien.

3.2.1 Analisis Kebutuhan

3.2.1.1 Analisis Kebutuhan Input

Input atau masukan dari aplikasi admisi ini terdiri dari 1 karakteristik masukan yaitu petugas biasa. Input yang dapat dilakukan oleh petugas pendaftaran adalah sebagai berikut:

- Input data demografi
- Input data pendaftaran
- Input *keyword* untuk pencarian data demografi
- Input *keyword* untuk pencarian data pendaftaran

3.2.1.2 Analisis Kebutuhan Proses

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui kebutuhan yang akan digunakan dalam pengolahan data dari input data yang diberikan kepada sistem sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan. Kebutuhan proses dalam aplikasi admisi adalah sebagai berikut:

1. Login
2. Manajemen data demografi pasien
3. Manajemen data pendaftaran pasien
4. Pencarian data demografi

5. Pencarian data pasien

3.2.1.3 Analisis Kebutuhan Output

Keluaran yang diperoleh dari aplikasi admisi ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi data demografi pasien
2. Informasi data pendaftaran pasien

3.2.1.4 Analisis Kebutuhan Antarmuka

Antarmuka atau *interface* merupakan sarana yang menjadi penghubung antara pengunjung dengan sistem informasi. Kebutuhan antar muka yang dibutuhkan adalah yang memudahkan *user* dalam melakukan akses terhadap sistem, nyaman serta meminimalkan terjadinya kesalahan. Berikut antarmuka yang ada dalam aplikasi admisi ini:

3.2.1.4.1 Antarmuka Sistem

Untuk komponen-komponen lain yang ada dalam SIMRS, Aplikasi Pendaftaran Pasien ini nantinya akan menyediakan data pendaftaran pasien dan hasil skrining awal.

3.2.1.4.2 Antarmuka Pengguna

Antarmuka pengguna yang harus disediakan oleh aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Entri data demografi pasien
2. Pencarian data demografi untuk pendaftaran pasien
3. Entri data pendaftaran
4. Pencarian data pendaftaran untuk konfirmasi pendaftaran pasien
5. Mencetak nota pendaftaran
6. Mencetak nomor antrian
7. Mencetak kartu registrasi dengan isi sebagai berikut:
no RM, nama pasien, alamat, tahun kunjungan pertama kali.

3.2.2 Perancangan Perangkat Lunak

3.2.2.1 Metode Perancangan

Metode perancangan yang dikembangkan untuk membangun aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode perancangan berorientasi objek atau menggunakan UML.

Hasil perancangan aplikasi ini akan dijelaskan secara detail dengan *activity diagram* dan *use case* berdasarkan kebutuhan fungsional yang ada dalam aplikasi ini. Penjelasan lebih detail *use case diagram* dan alur proses aplikasi akan dijelaskan menggunakan *sequence diagram*.

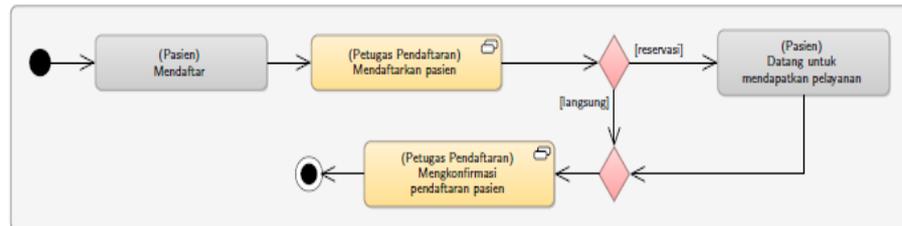
3.2.2.2 Spesifikasi Kebutuhan

Secara umum, fungsi – fungsi yang harus disediakan oleh aplikasi admisi adalah sebagai berikut:

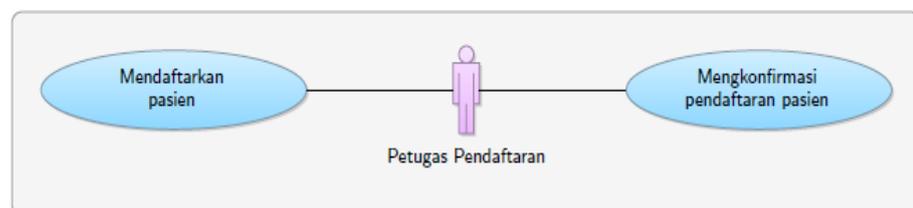
1. Membantu melayani proses pendaftaran pasien
2. Menyediakan data pendaftaran pasien

Berdasarkan fungsi produk yang telah disebutkan di atas, maka kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi oleh aplikasi ini akan dijabarkan pada subbab – subbab berikut :

3.2.2.2.1 Pelayanan Pendaftaran Pasien



Gambar 3.1: Alur aktifitas pelayanan pendaftaran pasien



Gambar 3.2: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas pelayanan pendaftaran pasien

Aplikasi ini nantinya harus melayani kegiatan pelayanan pendaftaran pasien. Pendaftaran pasien dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Pendaftaran secara langsung, dimana pasien mendaftar secara langsung ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan hari itu juga.
2. Pendaftaran reservasi, dimana pasien mendaftar melalui via telephon tanpa datang langsung ke rumah sakit atau langsung ke rumah sakit tetapi tidak untuk mendapatkan pelayanan pada hari itu.

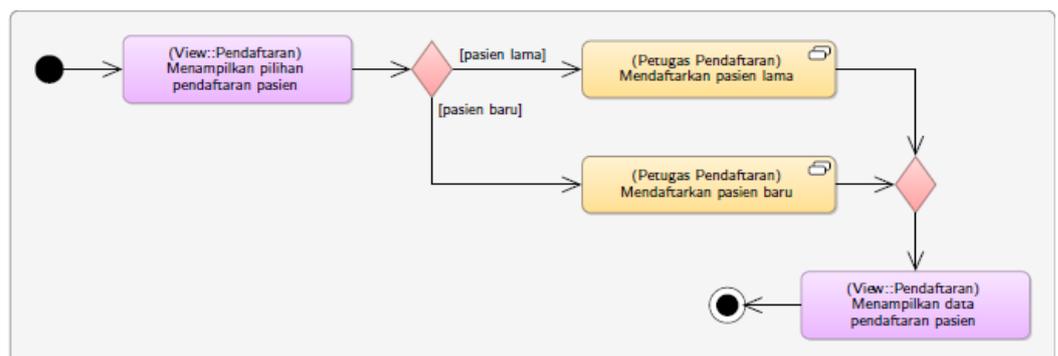
Setiap pendaftaran akan menghasilkan nomor antrian. Saat pasien datang untuk mendapatkan pelayanan pada hari yang telah ditentukan, maka

pendaftaran akan dikonfirmasi untuk dikenai biaya yang dibuktikan dengan dicetaknya nota pendaftaran.

Alur dari kegiatan pelayanan pendaftaran pasien dapat dilihat pada Gambar 3.1, dengan aktifitas yang berwarna coklat adalah aktifitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi ini.

Berdasarkan alur kegiatan pelayanan pendaftaran pasien tersebut, maka dapat dijabarkan kasus-kasus penggunaan utama yang ada dalam aktifitas ini seperti yang digambarkan pada Gambar 3.2. Penjelasan untuk setiap kasus penggunaan ada pada anak subbab berikut.

3.2.2.2.2 Mendaftarkan Pasien



Gambar 3.3: Alur aktifitas mendaftarkan pasien

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Melayani pendaftaran pasien.

Pemicu Saat pasien melakukan pendaftaran.

Hasil Nomor antrian pelayanan dan tersimpannya data pendaftaran serta data demografi pasien (untuk pasien baru).



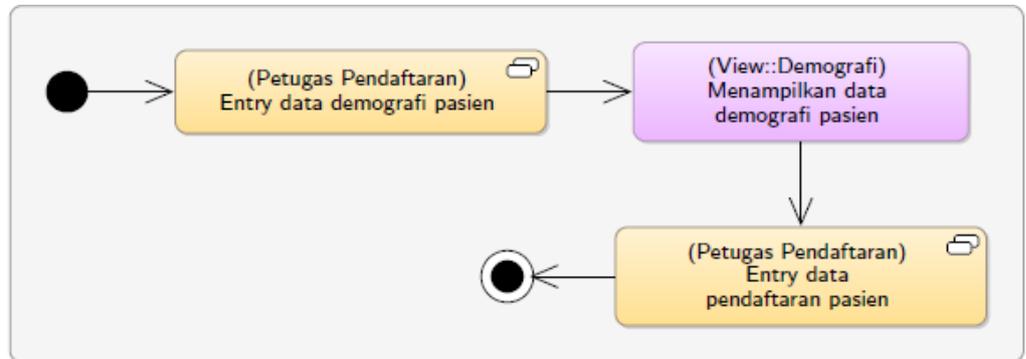
Gambar 3.4: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftarkan pasien

Deskripsi Aktifitas pendaftaran pasien dibedakan untuk pasien lama dan pasien baru. Untuk pasien baru, perlu dicatat data demografi pasien dan pasien akan mendapatkan kartu registrasi. Alur aktifitas dalam kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.3. Berdasarkan alur aktifitas tersebut, kasus penggunaan ini dipecah menjadi beberapa kasus penggunaan lagi seperti yang digambarkan pada Gambar 3.4.

Ekstensi

- Mendaftarkan pasien lama
- Mendaftarkan pasien baru

3.2.2.2.3 Mendaftarkan Pasien Baru



Gambar 3.5: Alur aktifitas mendaftar pasien baru

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Melayani pendaftaran pasien baru.

Pemicu Saat pasien baru melakukan pendaftaran.

Hasil Nomor antrian pelayanan dan tersimpannya data demografi serta data pendaftaran pasien.



Gambar 3.6: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftar pasien baru

Deskripsi Untuk pasien baru, sebelum didaftarkan untuk mendapatkan pelayanan,

terlebih dahulu data demografi dari pasien tersebut dicatat dan disimpan.

Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.5. Berdasarkan

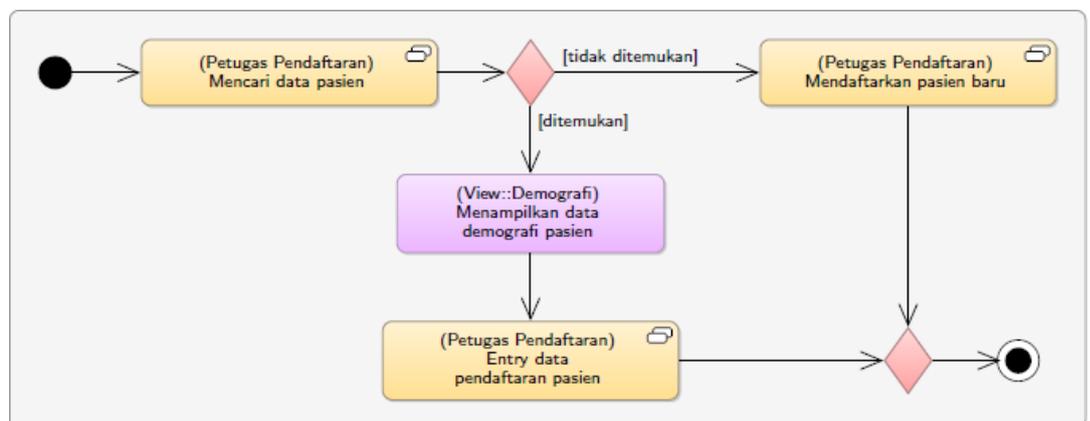
alur aktifitas tersebut, kasus penggunaan ini dipecah menjadi beberapa

kasus penggunaan lagi seperti yang digambarkan pada Gambar 3.6.

Includes

- Entry data demografi pasien
- Entry data pendaftaran pasien

3.2.2.2.4 Mendaftarkan pasien Lama

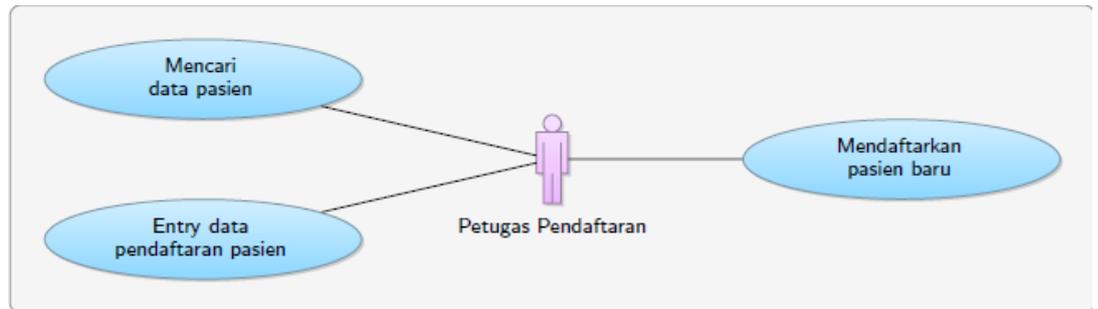


Gambar 3.7: Alur aktifitas mendaftarkan pasien lama

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Melayani pendaftaran pasien lama.

Pemicu Saat pasien lama melakukan pendaftaran.



Gambar 3.8: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mendaftarkan pasien lama

Hasil Nomor antrian pelayanan dan tersimpannya data pendaftaran.

Deskripsi Dalam aktifitas mendaftarkan pasien lama, terlebih dahulu dicari data demografi untuk pasien yang bersangkutan. Bila ditemukan, maka dicatat data pendaftaran untuk pasien tersebut. Namun bila tidak ditemukan, maka pasien akan dianggap sebagai pasien baru. Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.7. Berdasarkan alur aktifitas tersebut, kasus penggunaan ini dipecah menjadi beberapa kasus penggunaan lagi seperti yang digambarkan pada Gambar 3.8.

Includes

- Mencari data pasien
- Entry data pendaftaran pasien (bila data pasien ditemukan)

- [Mendaftarkan pasien baru](#) (bila data pasien tidak ditemukan)

3.2.2.2.5 Entri Data Demografi Pasien

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Menyimpan data demografi pasien.

Pemicu Saat pasien baru melakukan pendaftaran.

Hasil Tersimpannya data demografi pasien.

Deskripsi Dalam aktifitas ini, data demografi pasien disimpan dalam dua kategori yaitu utama dan pelengkap. Data utama adalah data yang harus diisikan. Data pelengkap boleh tidak diisikan saat pendaftaran pasien baru, namun saat konfirmasi pendaftaran, data ini harus dilengkapi. Penjelasan tentang data-data yang termasuk dalam kategori data utama dan data pelengkap akan dijelaskan pada [Bab IV](#).

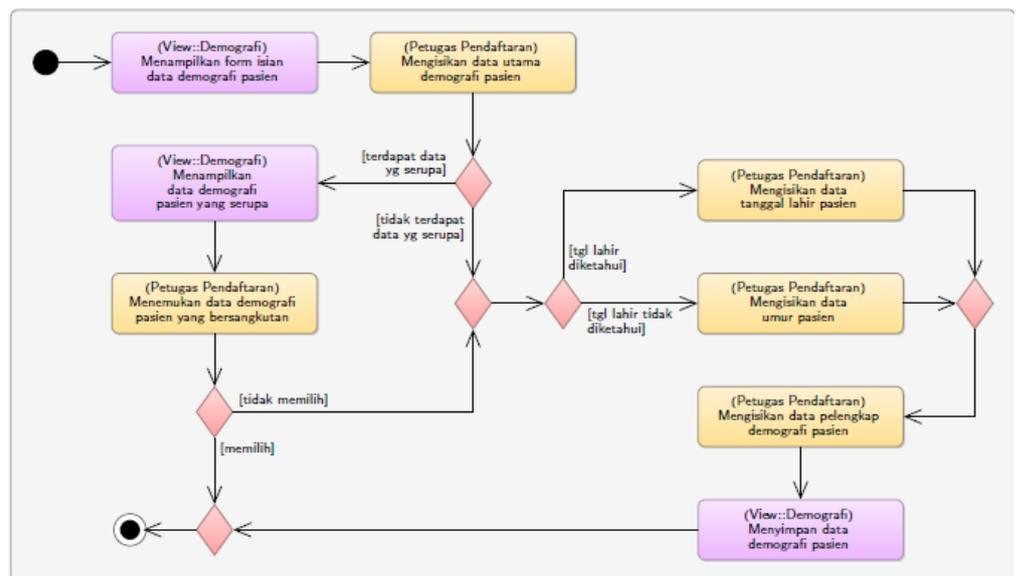
Bila tanggal lahir pasien tidak diketahui, dapat diisikan umur dari pasien dan sistem akan menggunakan tanggal hari ini untuk menebak tanggal lahir pasien.

Saat petugas selesai mengisikan data utama, sistem akan mencari data demografi yang serupa dengan data yang telah diisikan, dan menampilkannya. Untuk menghindari

duplikasi data demografi pasien, petugas sangat dianjurkan untuk

meneliti data demografi yang ditampilkan, dan memilih salah satu dari data tersebut bila memang data tersebut adalah data demografi milik dari pasien yang bersangkutan.

Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.9.



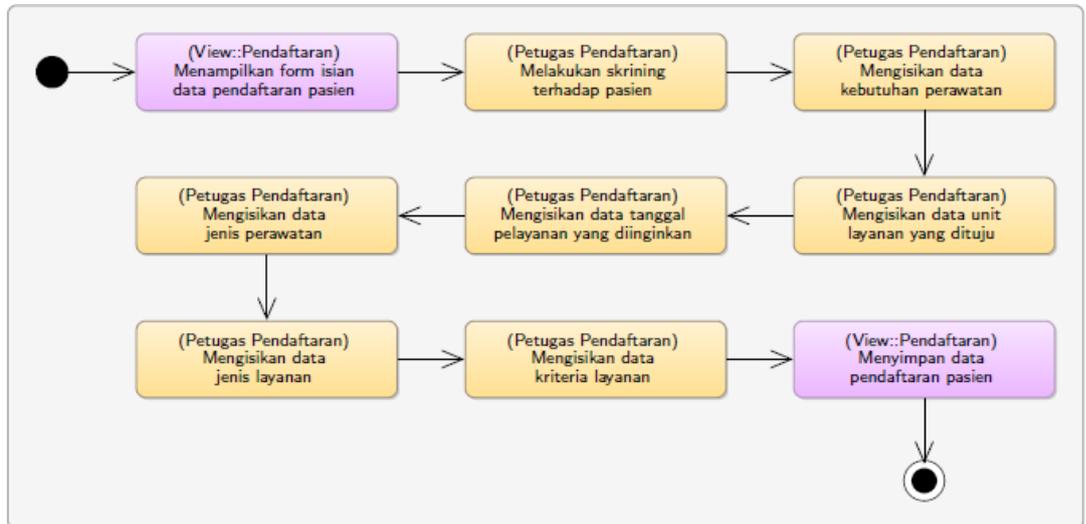
Gambar 3.9: Alur aktifitas entry data demografi pasien

3.2.2.2.6 Entri Data Pendaftaran pasien

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Menyimpan data pendaftaran pasien.

Pemicu Saat pasien melakukan pendaftaran.



Gambar 3.10: Alur aktifitas entry data pendaftaran pasien

Hasil Nomor antrian pelayanan dan tersimpannya data pendaftaran pasien.

Deskripsi Dalam aktifitas entry data pendaftaran pasien ini, petugas pendaftaran mengisikan data-data sebagai berikut:

- Kebutuhan perawatan (darurat, mendesak, segera, biasa);
- Unit layanan yang dituju dan tanggal pelayanan;
- Jenis perawatan (rawat inap, rawat jalan);
- Jenis layanan (preventif, kuratif, paliatif, rehabilitatif);
- Kriteria layanan (biasa, intensif, khusus).

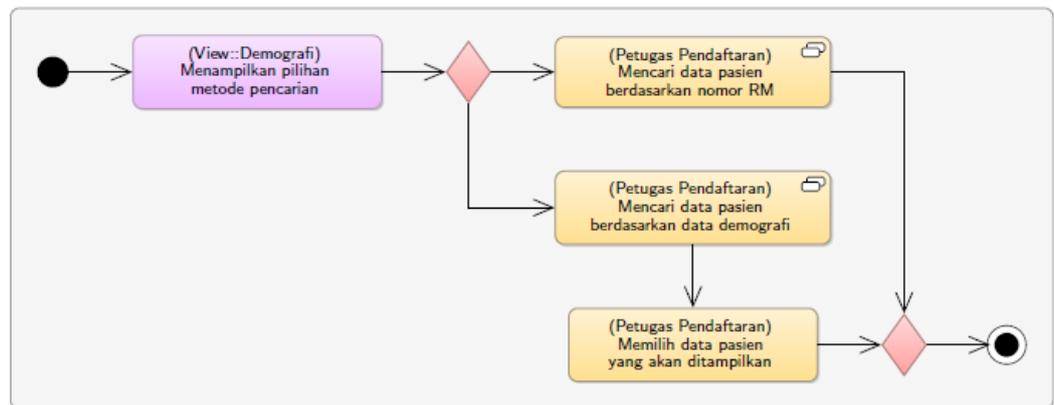
Data tersebut diisikan berdasarkan hasil skrining yang dilakukan oleh petugas pendaftaran. Menurut standar APKP.1 (Joint Commission International, 2010), proses skrining dilakukan untuk mencocokkan kebutuhan pasien dengan misi dan sumber daya rumah sakit. Proses skrining ini dapat melalui kriteria triase, evaluasi visual, pemeriksaan fisik, atau hasil-hasil pemeriksaan sebelumnya yang terkait fisik, psikologi, dan laboratorium klinis, atau evaluasi pencitraan diagnostik. Yang terpenting adalah, keputusan untuk mengobati, memindahkan, atau merujuk dilakukan hanya setelah hasil evaluasi skrining tersedia.

Menurut standar APKP.1.1.2 (Joint Commission International, 2010), ketika pasien dipertimbangkan untuk masuk sebagai pasien rawat inap, penilaian skrining membantu staf mengidentifikasi dan memprioritaskan layanan preventif, kuratif, paliatif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan pasien; kemudian ia memilih layanan atau unit yang paling sesuai untuk kebutuhan pasien yang paling mendesak (kebutuhan prioritas).

Saat data pendaftaran disimpan, secara otomatis, sistem akan mencatat petugas pendaftaran yang

mengisikan data pendaftaran ini dan menyimpan tanggal hari ini sebagai tanggal pendaftaran. Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.10.

3.2.2.2.7 Mencari Data Pasien



Gambar 3.11: Alur aktifitas mencari data pasien



Gambar 3.12: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mencari data pasien

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Menemukan data pasien.

Pemicu Saat data pasien dibutuhkan untuk pendaftaran atau hal lainnya.

Hasil Data pasien hasil pencarian yang dipilih untuk ditampilkan.

Deskripsi Pencarian data pasien dapat dilakukan berdasarkan nomor rekam medik atau berdasarkan data demografi pasien.

Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.11. Berdasarkan alur aktifitas tersebut, kasus penggunaan ini dipecah menjadi beberapa kasus penggunaan lagi seperti yang digambarkan pada Gambar 3.12.

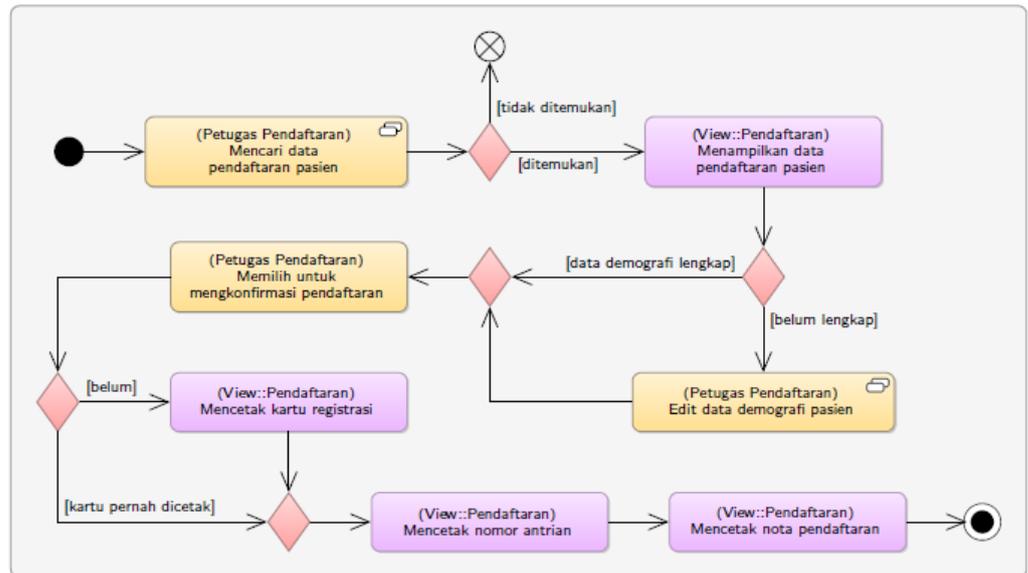
Ekstensi

- Mencari data pasien berdasarkan nomor RM
- Mencari data pasien berdasarkan data demografi

3.2.2.2.8 Mencari Data Pendaftaran Pasien

Pengguna Petugas Pendaftaran.

Tujuan Menemukan data pendaftaran pasien.



Gambar 3.13: Alur aktifitas mengkonfirmasi pendaftaran pasien



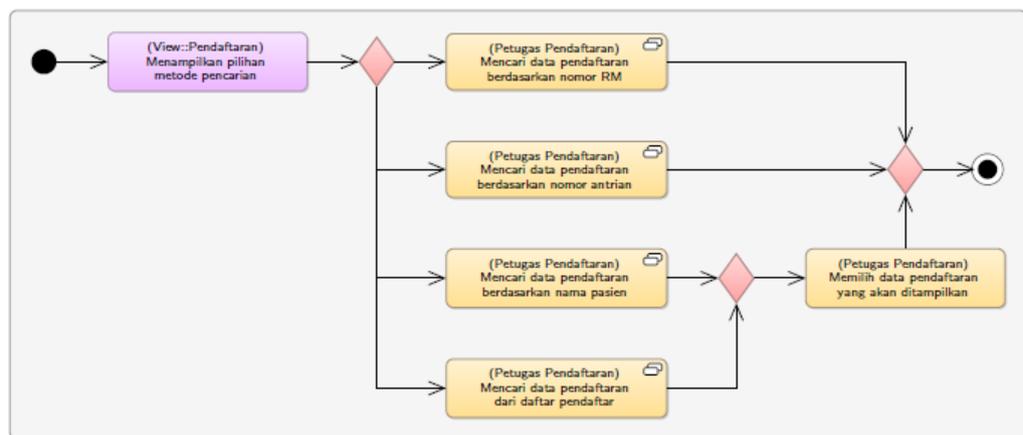
Gambar 3.14: Kasus-kasus penggunaan pada aktifitas mengkonfirmasi pendaftaran pasien

Pemicu Saat akan mengkonfirmasi pendaftaran pasien.

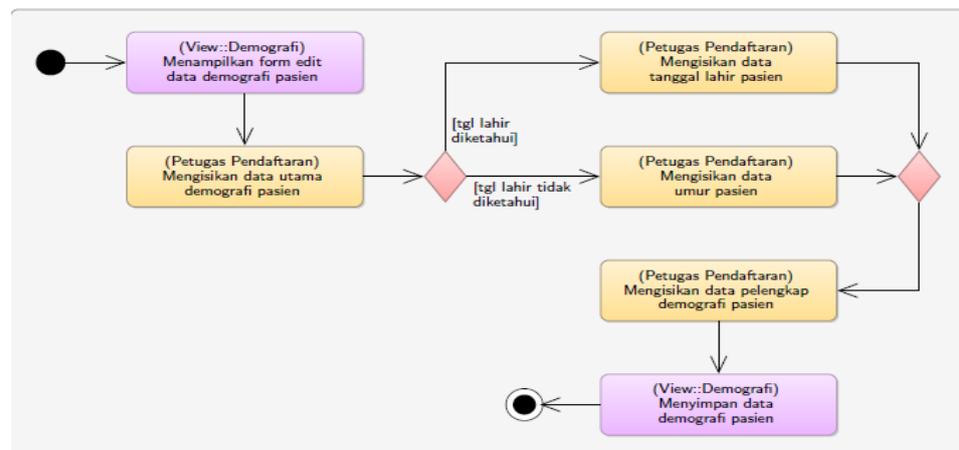
Hasil Data pendaftaran pasien hasil pencarian yang dipilih untuk ditampilkan.

Deskripsi Pencarian data pasien dapat dilakukan berdasarkan nomor rekam medik, nomor antrian, atau berdasarkan nama pasien. Pencarian juga dapat dilakukan secara manual dari daftar data pendaftaran untuk suatu unit layanan tertentu. Pencarian ini hanya

dilakukan pada data pendaftaran dengan tanggal pelayanan hari ini, karena pendaftaran yang bisa dikonfirmasi hanyalah pendaftaran untuk pelayanan hari ini. Alur aktifitas dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.19. Berdasarkan alur aktifitas tersebut, kasus penggunaan ini dipecah menjadi beberapa kasus penggunaan lagi seperti yang digambarkan pada Gambar 3.20.



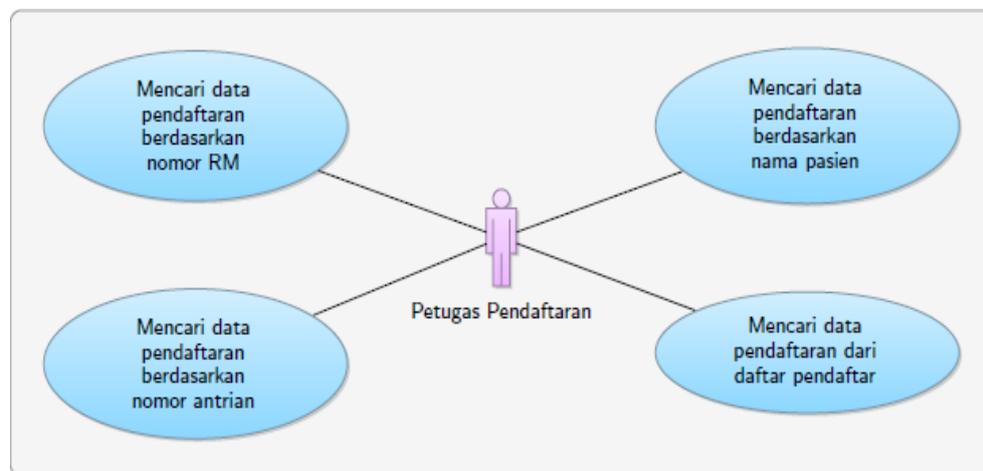
Gambar 3.15: Alur aktifitas edit data demografi pasien



Gambar 3.16: Alur aktifitas mencari data pendaftaran pasien

Ekstensi

- Mencari data pendaftaran berdasarkan nomor RM
- Mencari data pendaftaran berdasarkan nomor antrian
- Mencari data pendaftaran berdasarkan nama pasien
- Mencari data pendaftaran dari daftar pendaftar



Gambar 3.17: Kasus-kasus penggunaan pada mencari data pendaftaran pasien

3.2.2.3 Arsitektur Aplikasi

Dalam pengembangan aplikasi admisi SIMRS PKU Muhammadiyah Wonosobo, arsitektur aplikasi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *Backend Application* dan *Frontend Application*. *Backend Application* berfungsi sebagai data service yang berhubungan langsung dengan database, bagian ini melayani permintaan data dari *Frontend Application*. Sedangkan *Frontend Application* berfungsi sebagai antarmuka user saat menggunakan aplikasi admisi ini.

3.2.2.4 *Frontend Application*

Frontend Application merupakan antarmuka user dalam menggunakan aplikasi admisi. Saat petugas pendaftaran pasien melayani proses pendaftaran pasien, aplikasi ini yang akan diakses oleh petugas.

Antarmuka dari *frontend application* ini adalah berbasis web. *Tool – tool* yang digunakan untuk membangun aplikasi ini diantaranya adalah sebagai berikut

- HTML (Sebagai inti dari antarmuka berbasis web)
- Twitter-Bootstrap
- Angularjs (Javascript Framework)

Dalam aplikasi ini ada beberapa fungsi yang dapat

digunakan dalam proses pelayanan pendaftaran pasien, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menampilkan daftar data demografi dan pendaftaran pasien
- Operasi pencarian data demografi dan pendaftaran pasien
- Operasi edit data demografi dan pendaftaran pasien
- Operasi hapus data demografi dan pendaftaran pasien
- Entri data demografi dan pendaftaran pasien

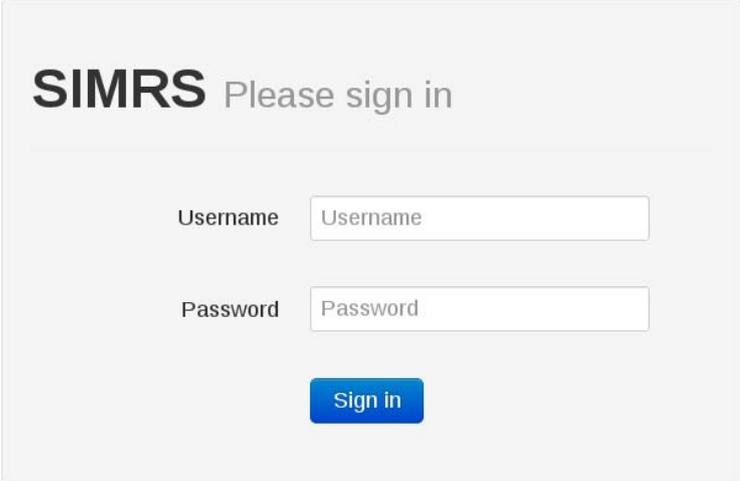
3.2.2.5 Implementasi

Setelah melakukan tahap perancangan dari aplikasi admisi SIMRS, tahap selanjutnya adalah implementasi. Tahap implementasi dilakukan dengan menulis kode – kode baik kode HTML atau javascript sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang telah dibuat di rancangan aplikasi.

Hasil implementasi akan dijabarkan pada poin - poin di bawah ini.

3.2.2.5.1 Halaman login SIMRS

Halaman ini merupakan gerbang awal *user* untuk menggunakan aplikasi yang ada di SIMRS. Berikut tampilan dari halaman user.

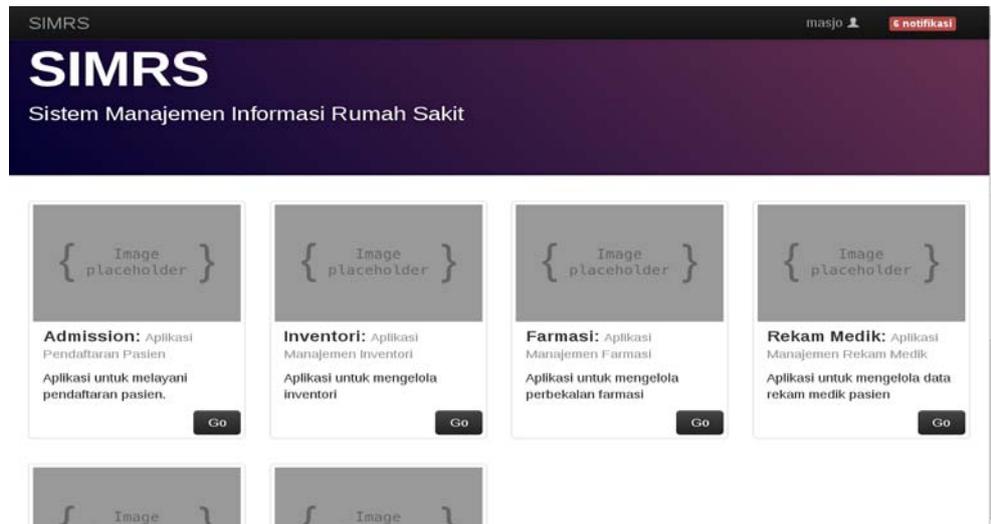


The image shows a login form for SIMRS. It features a header with the text "SIMRS Please sign in". Below the header, there are two input fields: "Username" and "Password", each with a corresponding text box. A blue button labeled "Sign in" is located below the password field.

Gambar 3.18: Halaman login SIMRS

3.2.2.5.2 Halaman muka SIMRS

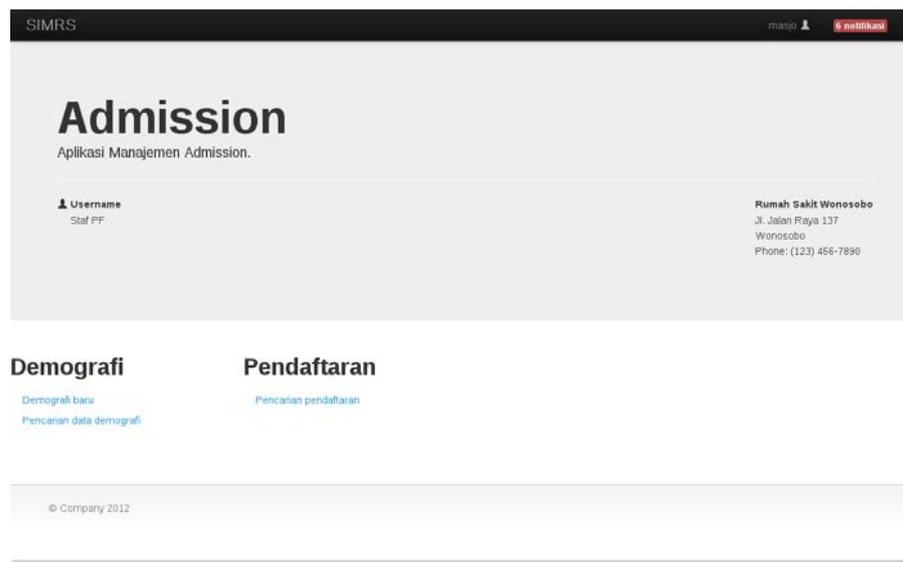
Halaman ini merupakan halaman awal saat masuk SIMRS. Ada beberapa menu yang ditampilkan untuk memilih aplikasi yang akan digunakan.



Gambar 3.19: Halaman muka SIMRS

3.2.2.5.3 Halaman Admission

Halaman ini merupakan halaman muka dari aplikasi admisi SIMRS. *User* dapat memilih untuk masuk ke halaman demografi atau pendaftaran.

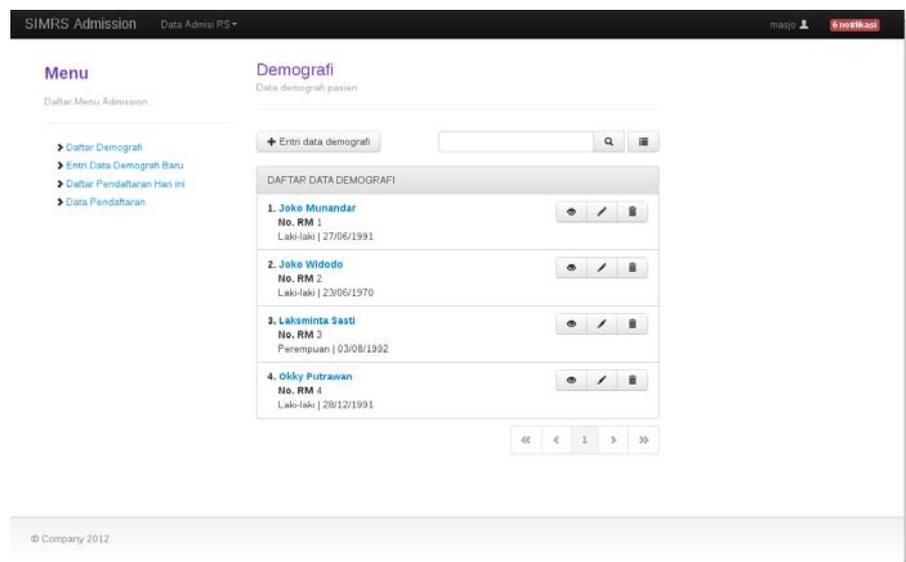


Gambar 3.20: Halaman Admission

3.2.2.5.4 Demografi pasien

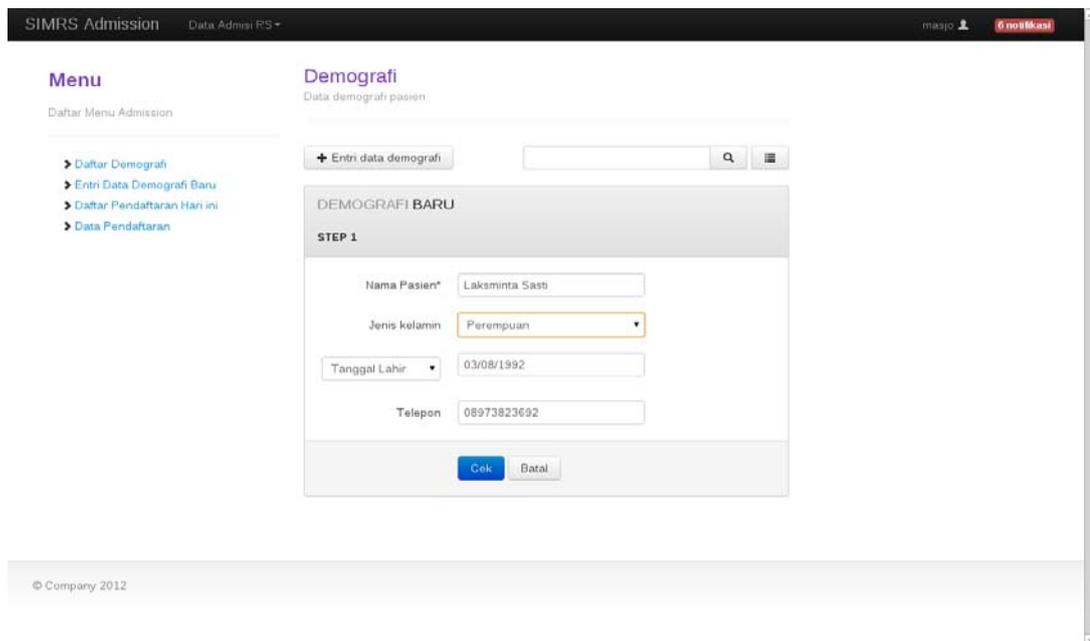
Halaman demografi digunakan untuk menyimpan data identitas pasien. Ada beberapa fungsi yang ada pada bagian ini diantaranya adalah *list* data, entri data, detail data, edit data dan pencarian data.

Halaman ini merupakan *list* semua data demografi.



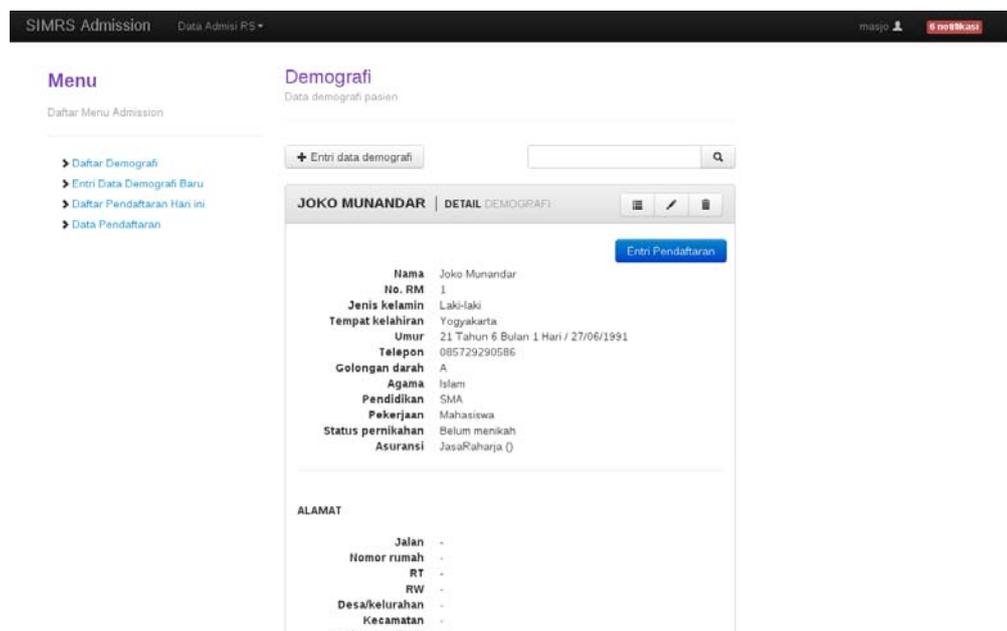
Gambar 3.21: List data demografi pasien

Halaman ini merupakan halaman untuk mengentrikan data demografi baru.



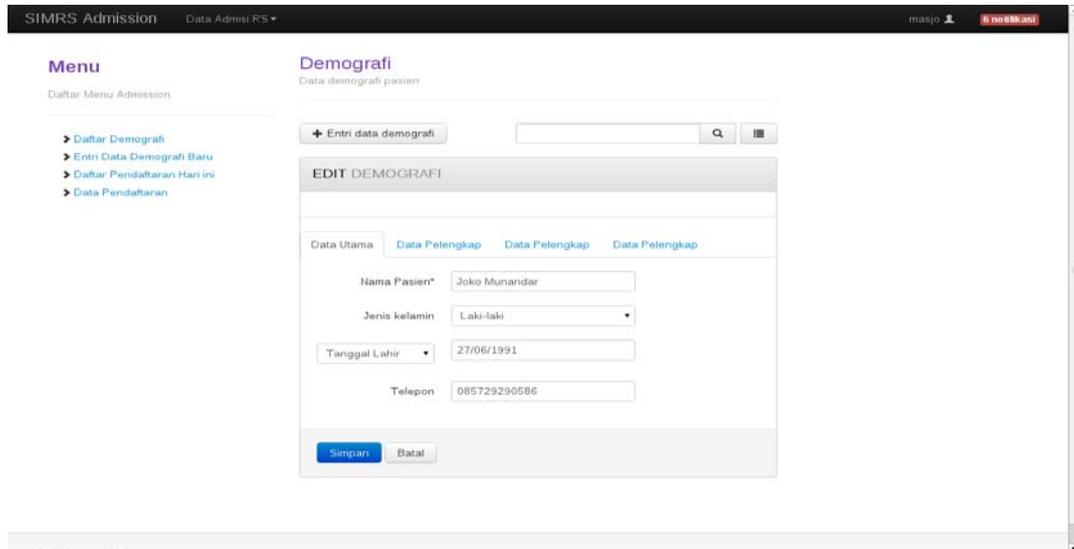
Gambar 3.22: Entri data demografi

Halaman ini merupakan halaman untuk melihat detail demografi pasien.



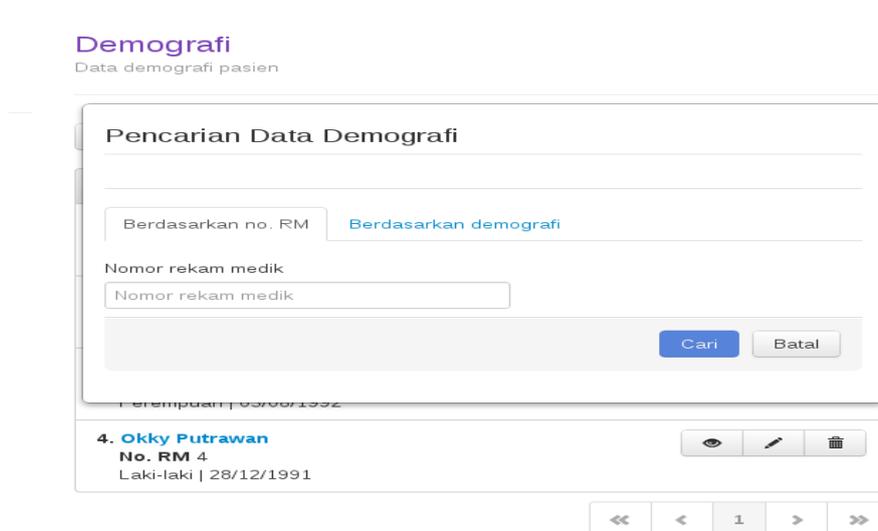
Gambar 3.23: Detail data demografi

Halaman ini merupakan halaman untuk mengedit data demografi pasien.



Gambar 3.24: Edit data demografi

Tampilan menu pencarian data demografi.

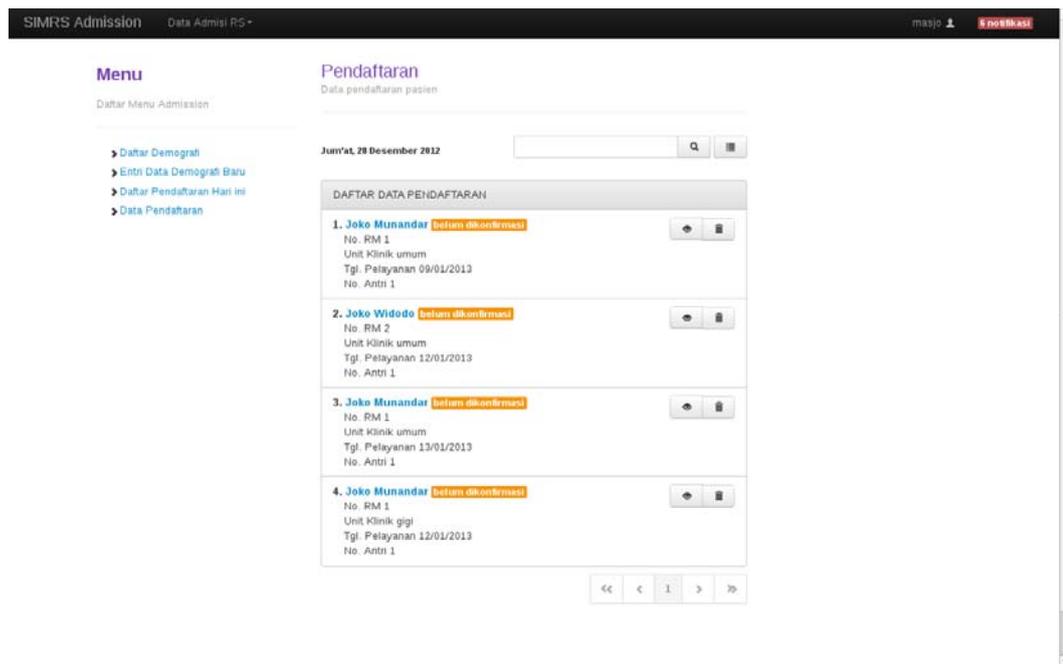


Gambar 3.25: Pencarian data demografi

3.2.2.5.5 Pendaftaran pasien

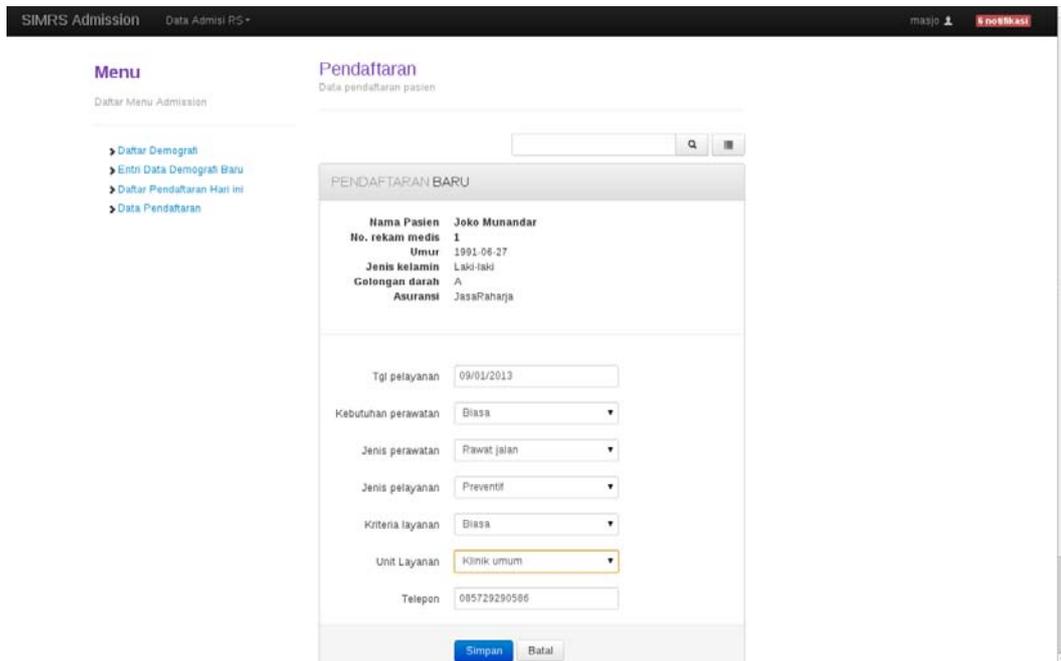
Halaman pendaftaran pasien digunakan untuk *me-manage* data pendaftaran pasien. Fungsi – fungsi yang ada di bagian ini diantaranya adalah *list* data, entri data, detail data, pencarian data, konfirmasi pendaftaran pasien dan pencetakan kartu atau nota.

Halaman ini merupakan halaman untuk menampilkan *list* data pendaftaran pasien.



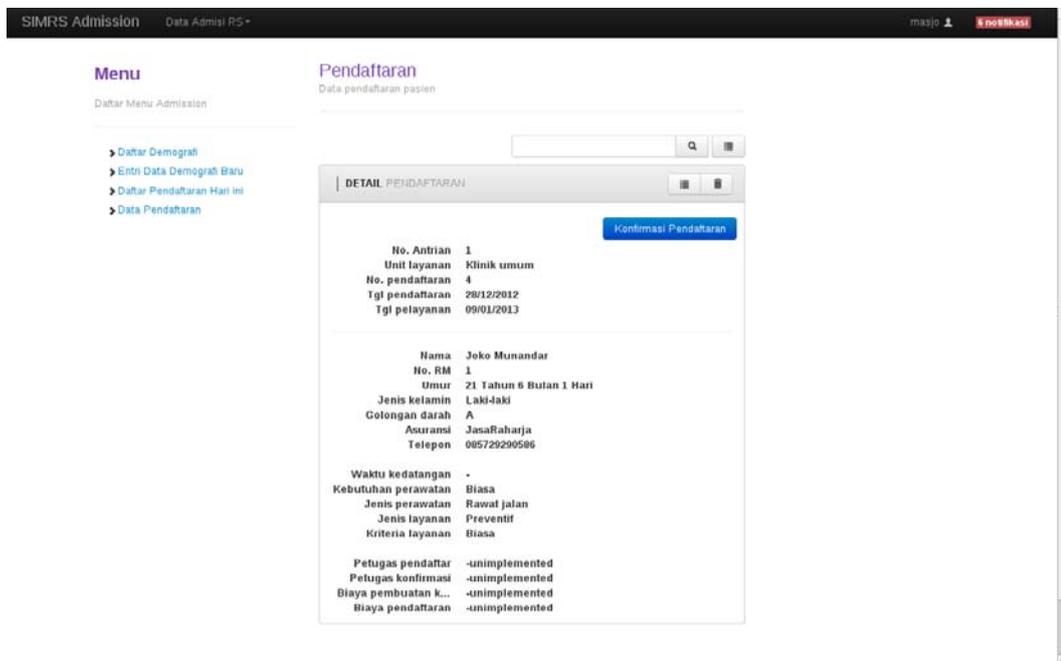
Gambar 3.26: *List* data pendaftaran

Halaman ini merupakan halaman untuk mengentrikan data pendaftaran pasien.



Gambar 3.27: Entri data pendaftaran

Halaman ini merupakan halaman untuk melihat detail data pendaftaran pasien.



Gambar 3.28:Detail data pendaftaran

Tampilan pencarian data pendaftaran.

Pendaftaran

Data pendaftaran pasien

Pencarian Data Pendaftaran

Pencarian hanya dilakukan untuk data pendaftaran dengan tanggal pelayanan hari ini (Senin, 31 Desember 2012)

Berdasarkan nama pasien **Berdasarkan nomor antrian** Berdasarkan nomor RM [Daftar pendaftar](#)

Nama pasien

3. Joko Munandar belum dikonfirmasi	<input type="button" value="👁"/> <input type="button" value="🗑"/>
No. RM 1 Unit Klinik umum Tgl. Pelayanan 13/01/2013 No. Antri 1	
4. Joko Munandar belum dikonfirmasi	<input type="button" value="👁"/> <input type="button" value="🗑"/>
No. RM 1 Unit Klinik gigi Tgl. Pelayanan 12/01/2013 No. Antri 1	

Gambar 3.29: Pencarian data pendaftaran

Tampilan menu konfirmasi pendaftaran pasien.

Pendaftaran

Data pendaftaran pasien

Konfirmasi Pendaftaran

[Edit Demografi](#) [Cetak Kartu](#) [Cetak Nota Pendaftaran](#) [Cetak No. Antrian](#)

[Batal](#)

Tgl pendaftaran 28/12/2012
Tgl pelayanan 09/01/2013

Nama **Joko Munandar**
No. RM **1**
Umur **21 Tahun 6 Bulan 1 Hari**
Jenis kelamin **Laki-laki**
Golongan darah **A**
Asuransi **-**
Telepon **085729290586**

Gambar 3.30: Menu konfirmasi pasien

Tampilan pencetakan kartu pasien.

Cetak Kartu - Google Chrome

localhost:8080/simrs/admission/modul/demografi/card/#demografi/cet

PKU Muhammadiyah Wonosobo



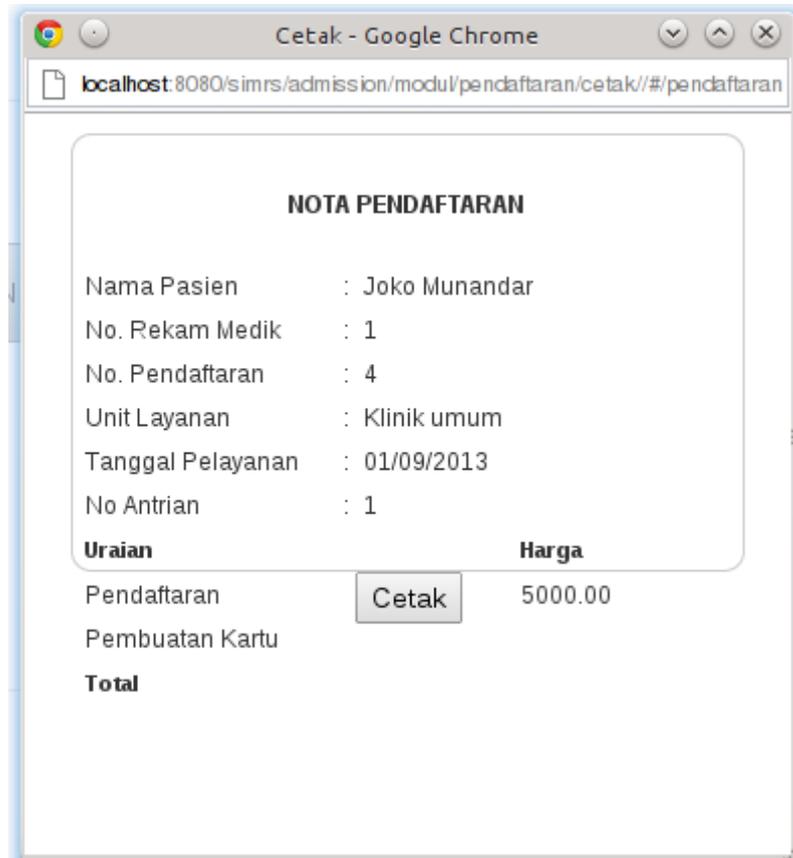
1

Joko Munandar
27/06/1991

[Cetak](#)

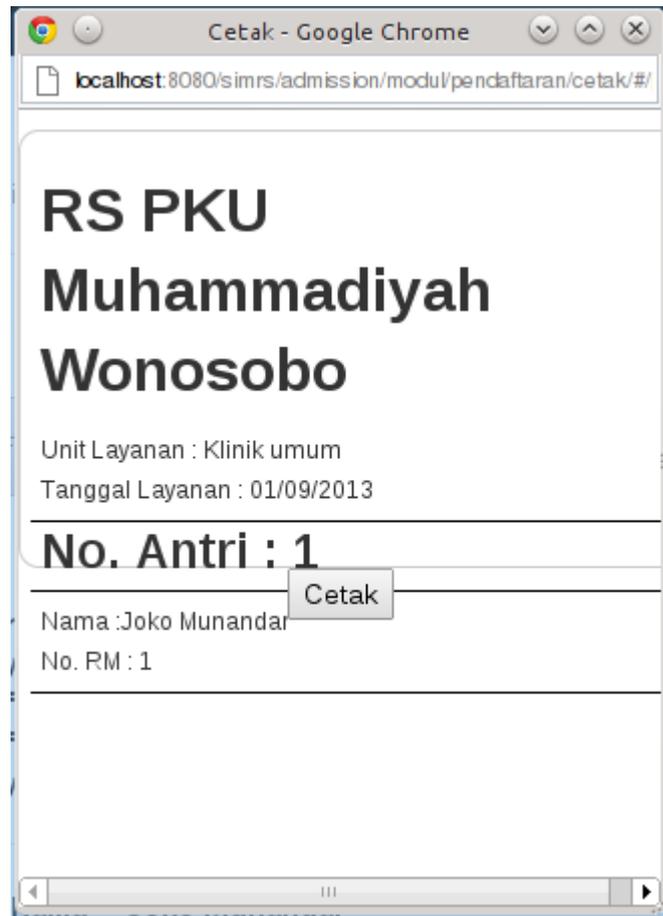
Gambar 3.31: Cetak kartu

Tampilan pencetakan nota pendaftaran pasien



Gambar 3.32: Cetak nota

Tampilan pencetakan nomor antrian pasien.



Gambar 3.33: Cetak antrian

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari Kerja Praktek yang telah dilakukan adalah:

- a. Dihasilkan aplikasi admisi untuk Sistem Informasi Manajemen
- b. Dihasilkan sistem pendaftaran pasien secara komputerisasi
- c. Penyimpanan data pasien menjadi lebih aman
- d. Karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo lebih mudah dalam mengelola dan mengakses data pasien.

4.2 Saran

Dari hasil dan pembahasan didapatkan saran sebagai berikut :

- a. Website Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo ini dapat dikembangkan dengan menambahkan pendaftaran secara *mobile online*.
- b. Menambahkan aksi *insert* pada halaman artikel untuk memasukkan file ke dalam *website back-and*
- c. Membuat *interface* yang lebih *simple* untuk mempermudah user dalam memakainya
- d. Meningkatkan kualitas *website* dengan meningkatkan sistem keamanan *website*

DAFTAR PUSTAKA

Barori, A. (2012, April). *dataonline*. Retrieved Mei 24, 2012, from kemenag.co.id: <http://yogyakarta.kemenag.co.id>

Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, F. (2012). *Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi*. YOGYAKARTA.

FEBRIANTO, A. (2012, FEBRUARY 21). Retrieved from

<http://www.makeitfossible.web.id/2012/02/21/pengenalan-django-dan-cara-penginstalannya/>

Putra, G. P. (2012). *Sistem informasi Inventory*. Surabaya: <http://www.slideshare.net>.